

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan sekumpulan kegiatan, peraturan dan prosedur yang digunakan oleh peneliti pada suatu disiplin ilmu tertentu. Metode penelitian dapat menjadi pedoman dalam melaksanakan sebuah penelitian, sehingga penelitian akan menganalisis seluruh data yang telah didapatkan dengan menggunakan metode penelitian yang dipilih untuk menentukan solusi dari permasalahan dalam sebuah penelitian³²

Berdasarkan dari penulisan tersebut penulis akan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena tertentu. Fenomena ini dapat berupa suatu hal yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya secara menyeluruhan dengan menggunakan deskripsi dalam bentuk kata-kata yang menggambarkan kondisi apa adanya. Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara peneliti ditemukan beberapa faktor yang menjadikan seseorang menjadi pengemudi diantaranya: Adanya pengurangan karyawan dari perusahaan, tekanan yang terlalu besar dari perusahaan dan terdapat yang melakukan pekerjaan ini untuk menambah pendapatan.

Sementara jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan bentuk penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam kontak sosial secara alami dengan mengedepankan

³² Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, 2020.

proses interaksi, komunikasi yang mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang akan dilakukan. Tujuannya yaitu untuk menggambarkan fenomena dan karakteristiknya. Karakteristik dari jenis penelitian ini yaitu data yang didapatkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka seperti pada penelitian kuantitatif.³³

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, dimana peneliti menjadi instrumen utama dalam penelitian. Oleh karena itu kehadiran peneliti adalah mutlak, artinya sangat penting dan diperlukan dalam sebuah penelitian karena peneliti merupakan orang yang bertugas merencanakan, mengumpulkan dan menganalisis data sekaligus melaporkan penelitiannya. Dalam penelitian kualitatif peneliti akan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi peneliti menemui Robi sebagai pengawas *ShopeeeFood* kota kediri dan pengemudi *ShopeeeFood* sejumlah 15 orang diantaranya: feri, Mahmud, Bagus, Iyat, Muklisin, Ija, Khoirul, Bayu, Saipul, Denis, Angga, Ainun, Eko, Mustafa, Billy yang berada di kota Kediri yang mendapatkan data ciri-ciri dari *Gig economy* pada pengemudi *ShopeeeFood* dan peran *Gig economy* dalam meningkatkan pendapatan para pengemudi

³³ Darmawan Napitupulu Ahmad fauzi, Baiatun Nisa et al., *Metodologi Penelitian: Metodologi Penelitian Skripsi*, Rake Sarasim, 2022.

C. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Adapun lokasi dalam penelitian ini peneliti menemui para Pengemudi ShopeeFood ketika mereka mangkal diantaranya yaitu: Kec, Bandar, Kediri Moll, Kec, Ngronggo, Kec, Pesantren, Kec, Mojoroto.

D. Sumber Data

Data adalah sekumpulan data atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Data sangat berperan penting dalam sebuah penelitian, karena untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian tergantung pada keakuratan data. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer merupakan data penelitian yang didapatkan secara langsung dari sumber aslinya atau tanpa perantara.³⁴ Dalam hal ini penelitian dapat memperoleh data atau informasi secara langsung dengan melakukan observasi dan wawancara dengan pengemudi sekaligus dengan pihak lain yang bersangkutan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengemudi *ShopeeFood* yang ada di Kota kediri. Informan berjumlah 15 orang dengan latar belakang yang berbeda beda. Ada yang sebelumnya terkena PHK, pekerjaan yang tidak menentu, tekanan dari perusahaan yang terlalu tinggi dan ada yang menjadikan pekerjaan ini untuk menambah pendapatan mereka. Waktu yang digunakan dalam wawancara ini pada tanggal 20-27

³⁴ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, Yogyakarta Press, 2020.

Agustus 2025. Informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengemudi yang sebelumnya pernah bekerja tetapi karena adanya berbagai kendala yang dihadapi menjadikan mereka bekerja sebagai pengemudi *ShopeeFood*, dan beberapa informan yang menjadikan pekerjaan ini sebagai pekerjaan sampingan.

Alasan peneliti menggunakan 15 informan sebagai data dalam penelitian ini karena 15 pengemudi tersebut sudah dapat mewakili para pengemudi ShopeeFood yang berada di Kota Kediri dan dari beberapa pengemudi mengungkapkan hal yang sama dengan pegemudi yang lainnya. Sehingga peneliti sudah mendapatkan data yang diinginkan dan dirasa data yang telah didapatkan sudah cukup untuk penelitian ini.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang didapatkan secara tidak langsung melalui media perantara atau didapatkan dari pihak lain.³⁵ Dalam hal ini peneliti dapat memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan melalui jurnal yang berkaitan dengan *Gig economy* maupun jurnal yang membahas tentang ojol, artikel yang berkaitan tentang Gig economy dan Artikel tentang ojol tersebut, profil pengemudi yang didapatkan dari hasil wawancara dengan pengawas *ShopeeFood*, akun media sosial yang berkaitan dengan penelitian ini serta sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

Dalam penelitian ini jurnal yang digunakan yaitu jurnal yang

³⁵ *Ibid*, 53.

berkaitan dengan *Gig economy* dan dari buku yang membahas tentang *Gig economy*. Peneliti melalui media perantara baik berupa fisik maupun non fisik. Sebagai pendukung data primer, dalam penelitian harus melampirkan foto-foto kegiatan pada saat observasi atau wawancara..

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan dari triagulasi.³⁶ Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu:

1. Observasi.

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pengindraan. Kemudian peneliti membuat laporan berdasarkan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan selama proses observasi. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih nyata dan lebih mendalam mengenai suatu peristiwa atau kejadian.³⁷ Dalam penelitian ini, teknik observasi digunakan untuk mengetahui lebih jelas peran pengemudi *ShoppeFood* dalam meningkatkan pendapatan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi kepada pengemudi ShopeeFood yang berada di Kota Kediri dengan mendatangi tempat para pengemudi mangkal ditempat yang berpotensi dapat mendapatkan orderan. Kunci keberhasilan observasi

³⁶ Nur Hikmatul Auliya Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, *Buku Metode Penelitian Kualitatif, Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, vol. 5, 2020.

³⁷ *Ibid*, 21.

yaitu terletak pada pengamatan itu sendiri, karena pengamatan yang terjun langsung dan merasakan apa yang terjadi di lapangan serta pengamat juga yang menyimpulkan dari sudah diamati tersebut.

2. Wawancara.

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan jalan melakukan komunikasi, yaitu mengajukan pertanyaan kepada informan atau narasumber terkait dengan topic penelitian.³⁸ Tujuan dari wawancara adalah untuk memperoleh data atau informasi yang tidak dapat diamati atau tidak dapat diperoleh dengan alat lain.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis wawancara yaitu terstruktur dan tidak terstruktur. *Pertama*, wawancara tidak terstruktur digunakan untuk menggali isu atau permasalahan yang bisa dijadikan variabel dalam penelitian, dan wawancara tidak terstruktur ini digunakan pada waktu awal survei objek penelitian. *Kedua*, wawancara terstruktur digunakan pada waktu pengumpulan data dan informasi terkait pokok permasalahan yang akan diteliti karena sifatnya lebih terarah. Dalam penelitian ini untuk menggali informasi tentang masalah yang diangkat maka peneliti melakukan wawancara dengan pengawas *ShopeeeFood* Kota Kediri dan Pengemudi *ShopeeeFood* Kota Kediri.

3. Dokumentasi.

³⁸ *Ibid*, 20.

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis.³⁹ Teknik dokumentasi berarti cara pengumpulan data dengan cara mengkaji data-data yang sudah ada.

Dokumentasi bertujuan untuk melengkapi data-data yang diperoleh pada saat wawancara dan observasi guna memperkuat sumber data penelitian. Metode dokumentasi ini juga digunakan untuk mengumpulkan permasalahan yang terdapat pada pengemudi *ShopeeFood* dan dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian. Maka dari itu teknik pengumpulan data berupa dokumentasi ini diterapkan guna mendukung dan memperkuat data-data yang sudah didapatkan ketika wawancara maupun observasi serta bisa memudahkan peneliti dalam menganalisis peran *Gig economy* dalam meningkatkan pendapatan masyarakat pada pengemudi *ShopeeFood* di Kota Kediri.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi secara sistematis dengan cara menyusun data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam urut-urut, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dalam membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan tahapan seperti di bawah ini:⁴⁰

³⁹ *Ibid*, 22.

⁴⁰ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, Yogyakarta Press, 2020.

1. Reduksi data.

Tahapan pertama dalam analisis data yaitu reduksi data. Reduksi data merupakan suatu kegiatan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengatur data dengan sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan akhir atau verifikasi. Dalam proses reduksi data ini akan ada data yang terpilih dan juga data yang terbuang karena tidak terpakai.

Dalam penelitian ini nantinya data-data yang didapatkan dari informan yaitu pengawas *Shopeefod* dan Pengemudi *ShopeeFood* akan dicatat secara detail, kemudian hasil pencatatan tersebut akan dikelompokan dan diseleksi sehingga hasil dari reduksi data akan terlihat gambaran yang jelas. Hal tersebut, dapat mempermudah dalam penarikan kesimpulan.

2. Penyajian data.

Setelah melakukan reduksi data maka tahapan selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang telah tersusun dan dapat dilakukan penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data biasanya berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya. Dengan adanya penyajian data makan dan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi sehingga dapat membuat rencana kerja selanjutnya dengan pemahaman tersebut.

3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi.

Setelah dilakukan penyajian data maka tahap terakhir yaitu verifikasi atau penarikan kesimpulan. Simpulan merupakan intisari dari

temuan penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir berdasarkan uraian sebelumnya. Simpulan yang dibuat ini harus sesuai dengan fokus penelitian, tujuan penelitian, dan penelitian yang telah dibahas.⁴¹

Penarikan kesimpulan pada penelitian ini akan disajikan dengan bentuk naratif yang membahas tentang peran *Gig economy* dalam meningkatkan pendapatan masyarakat yang mencangkup ciri-ciri dari *Gig economy* dan peran *Gig economy* dalam meningkatkan pendapatan *pengen di ShopeeeFood.*

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh dalam hal ini peneliti menggunakan 3 metode keabsahan data yaitu:

- 1) Perpanjangan Pengamatan.

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas data. dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang baru. perpanjangan pengamatan berfungsi untuk menguji kredibilitas data penelitian yang difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. daya yang telah diperoleh dicetak kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. setelah di cetak kembali ke

⁴¹ *Ibid*, 163-171

lapangan data yang telah diperoleh dapat dipertanggung jawabkan dengan benar.

2) Meningkatkan kecermatan penelitian

Untuk meningkatkan kecermatan peneliti dapat melakukan dengan berbagai referensi,buku,hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen yang terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. dengan cara demikian maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

3) Triangulasi.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu

a. Triangulasi Sumber.

Untuk menguji Kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Seperti pada penelitian ini peran *Gig economy* dalam meningkatkan pendapatan masyarakat maka pengujian keabsahan terhadap data yang diperoleh dapat dilakukan kepada pengemudi *ShopeeFood* di Kota Kediri.

b. Triangulasi Teknik.

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.⁴² Seperti yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ketika peneliti memperoleh data dari wawancara kepada pengemudi *ShopeeeFood* di Kota Kediri terkait peran *Gig economy* dalam meningkatkan pendapatan dll. maka triangulasi teknik ini, dilakukan pengecekan kembali data yang telah diperoleh dengan cara menggunakan teknik yang berbeda seperti observasi ataupun dokumentasi kepada subjek penelitian tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan triangulasi Sumber dan Triangulasi teknik dikarenakan dalam penelitian ini para informan memberikan jawaban yang hampir sama di setiap pertanyaan yang diberikan peneliti. Oleh karena ini Triangulasi Waktu tidak digunakan dalam penelitian ini dikarenakan hal tersebut.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Untuk mempermudah penelitian maka peneliti melakukan tahapan-tahapan penelitian seperti di bawah ini:

- a. Tahapan sebelum ke lapangan, merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum terjun ke lapangan. Adapun kegiatan yang dilakukan

⁴²Ibid, 69-70.

adalah menyusun surat perizinan penelitian dan menyiapkan perlengkapan yang digunakan dalam penelitian.

- b. Tahapan pekerjaan lapangan, merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti ketika terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu komunikasi dan interaksi dengan informan secara langsung di lapangan, mengamati serta mencari data yang diperlukan dan berkaitan dengan fokus dan tujuan penelitian.
- c. Tahapan analisis data, merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti dengan konsultasi hasil dan penelitian yang sudah didapatkan pada tahap sebelumnya kemudian merangkum dan melakukan pengecekan keabsahan data.

Tahapan penulisan laporan, merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti dengan mengkonsultasikan hasil dari penelitian yang sudah didapatkan kepada pembimbing kemudian menyusun dengan sistematis